

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Ward And Peppard Pada LPMP Provinsi Jambi

*Budi Prayitno<sup>1</sup>, Sarjono<sup>2</sup>*

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093  
Email: [boe2d@yahoo.com](mailto:boe2d@yahoo.com)<sup>1</sup>, [sarjono@gmail.com](mailto:sarjono@gmail.com)<sup>2</sup>*

## Abstract

The information system used to support the performance of a company / organization / agency has become something important. The information system that is utilized or developed should be able to provide added value or benefit to the company / organization / agency in achieving its objectives. In order for the information system currently in use to provide added value, it is necessary to have a good plan based on an analysis of the business environment and the information system environment being carried out. Currently, LPMP Provinsi Jambi does not yet have an information system strategic planning so that the development of information systems is still conditional. Therefore, a research was conducted to compile a strategic planning for information systems in LPMP Provinsi Jambi. This study uses the Ward and Peppard method with tools to analyze both the business environment and the information system environment. The tools used for this method are SWOT Analysis, PEST Analysis, Value Chain Analysis, Mc Farlan's Grid Portfolio. The final result of this research is a document of strategic planning information system of LPMP Provinsi Jambi. This document is expected to be part of the LPMP Provinsi Jambi strategic planning.

*Keywords:* information system strategic planning, ward and peppard, lpmp jambi province

## Abstrak

Sistem informasi dipergunakan untuk menunjang kinerja suatu perusahaan / organisasi / instansi sudah menjadi sesuatu yang penting. Sistem informasi yang dimanfaatkan atau dikembangkan seharusnya dapat memberikan nilai tambah atau manfaat kepada perusahaan / organisasi / instansi dalam mencapai tujuannya. Agar sistem informasi yang saat ini digunakan dapat memberikan nilai tambah, maka perlu adanya perencanaan yang baik yang disusun berdasarkan analisis terhadap lingkungan bisnis maupun lingkungan sistem informasi yang dilakukan. Saat ini LPMP Provinsi Jambi belum memiliki perencanaan strategis sistem informasi sehingga pengembangan sistem informasi masih bersifat kondisional. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi di LPMP Provinsi Jambi menggunakan metode Ward and Peppard dengan alat bantu yang digunakan untuk metode ini adalah Analisis SWOT, Analisis Value Chain. Hasil akhir dari penelitian ini adalah dokumen perencanaan strategis sistem informasi LPMP Provinsi Jambi. Dokumen ini diharapkan menjadi bagian dari perencanaan strategis LPMP Provinsi Jambi.

Kata kunci : perencanaan strategis sistem informasi, ward and peppard, lpmp provinsi jambi

© 2022 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

## 1. Pendahuluan

Sistem informasi yang dipergunakan untuk menunjang kinerja suatu perusahaan / organisasi / instansi sudah menjadi sesuatu yang penting, dimana sistem informasi tersebut akan dimanfaatkan atau dikembangkan untuk memberikan nilai tambah atau manfaat kepada perusahaan / organisasi / instansi dalam mencapai tujuannya.

Agar sistem informasi yang saat ini digunakan dapat memberikan nilai tambah, maka perlu adanya perencanaan yang baik yang disusun berdasarkan analisis terhadap lingkungan bisnis maupun lingkungan sistem informasi yang dilakukan.

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jambi atau LPMP Provinsi Jambi merupakan salah UPT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jambi yang memiliki visi mewujudkan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, yang mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, gotong royong dan berkebhinekaan global di Provinsi Jambi.

Sedangkan misi lembaga adalah (1). Mewujudkan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang merata dan berkelanjutan di Provinsi Jambi. (2). Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah di Provinsi Jambi.

Pengembangan sistem informasi di LPMP Provinsi Jambi seharusnya sejalan dengan visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi namun saat ini LPMP Provinsi Jambi belum memiliki cetak biru perencanaan sistem informasi. Sehingga sistem informasi yang dikembangkan belum terintegrasi dengan sistem yang lain.

Dalam menyusun perencanaan, penulis menggunakan metode ward and peppard, yang sesuai dengan visi, misi, tugas pokok dan fungsinya. Metode ini dipilih karena dapat mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi instansi berdasarkan analisis sistem informasi yang ada sekarang dan kebutuhan yang akan datang. Selain itu juga akan mengacu pada visi dan misi LPMP Provinsi Jambi.

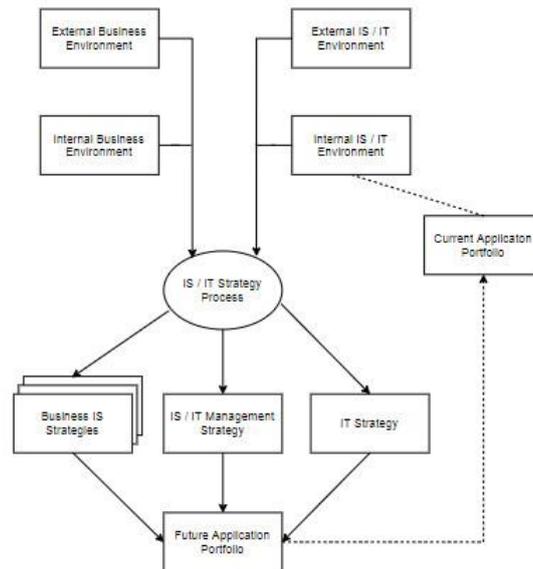
## 2. Tinjauan Pustaka

Strategi bisa dikatakan rencana, taktik, pola, posisi atau perspektif yang digunakan untuk menjalankan organisasi dalam rangka mengungguli persaingan bisnis (Chen, Daniel, dkk : 2010). [1] Dalam merencanakan sistem informasi secara strategis, perlu adanya penyesuaian antara model bisnis, kerangka kerja, pengelolaan sistem informasi sehingga organisasi dapat merumuskan standar teknis serta pandangan jangka pendek maupun jangka panjang organisasi.

Untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi diperlukan sebuah analisis terhadap kondisi saat ini di organisasi tersebut. Sehingga perencanaan strategis sistem informasi yang disusun sesuai dengan kebutuhan. Sistem informasi yang dibutuhkan dapat berupa pengembangan sistem informasi baru atau pengembangan sistem informasi yang telah ada. Banyak metode untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi antara lain TOGAF, Zachman, FEAF dan lain-lain. [2]

Perumusan strategi menurut Ward and Peppard (2002 ; 357) [10] merupakan langkah awal manajemen sistem informasi untuk menuju keberhasilan tujuan organisasi. Strategi yang direncanakan harus dilaksanakan sehingga akan membawa hasil yang diharapkan serta memperbarui strategi untuk mencerminkan perubahan bisnis. Secara umum pendekatan dalam penyusunan perencanaan strategis sistem informasi / teknologi menurut Ward and Peppard (2016 ; 108) terdiri dari suatu model yang terintegrasi dimana terdapat strategi dan perencanaan bisnis, analisa bisnis, analisa informasi, dan pemikiran yang inovatif.

Berikut gambar model strategis sistem informasi / teknologi informasi sesuai pendapat Ward and Peppard (2016 ; 108). [9]



Gambar 1. Model Strategis Sistem Informasi Menurut Ward and Peppard

Berikut penjelasannya:

a. Input

Lingkungan internal bisnis, berupa strategi bisnis saat ini, produk yang dihasilkan, layanan yang diberikan, tujuan perusahaan, sumber daya yang dimiliki, proses bisnis, dan nilai serta budaya kerja perusahaan.

- Lingkungan bisnis internal, berupa strategi bisnis saat ini, produk yang dihasilkan, layanan yang diberikan, tujuan perusahaan, sumber daya yang dimiliki, proses bisnis, dan nilai serta budaya kerja perusahaan. Untuk melakukan analisis lingkungan bisnis internal dapat menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu instrumen yang digunakan mengidentifikasi berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis untuk merumuskan strategis perusahaan dimana pendekatan analisis ini didasarkan pada kekuatan (strength) dan peluang (opportunities) serta meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).[3]
- Lingkungan bisnis eksternal, berupa faktor politik, ekonomi saat ini, sosial, regulasi dan kompetitor bisnis.
- Lingkungan internal sistem informasi/ teknologi informasi, berupa perspektif bisnis terhadap sistem informasi/ teknologi informasi saat ini, kematangan sistem informasi/ teknologi informasi, jangkauan bisnis, kemampuan, sumber daya dan infrastruktur teknologi yang digunakan. Untuk melihat lingkungan internal dapat menggunakan analisis Value Chain.[9]
- Lingkungan eksternal sistem informasi / teknologi informasi, berupa trend teknologi saat ini, serta peluang penggunaan teknologi oleh orang lain, termasuk pelanggan.

b. Output

- Strategi manajemen sistem informasi, menjadi bagian dari strategi perusahaan, jika diperlukan maka dapat menjadi suatu kebijakan agar strategi sistem informasi dapat dijalankan dengan konsisten.
- Strategi sistem informasi bisnis, bagaimana semua unit di dalam perusahaan / organisasi / instansi akan menggunakan sistem informasi dalam belajar untuk mencapai tujuan perusahaan / organisasi / instansi.
- Strategi teknologi informasi, berupa kebijakan tentang penggunaan teknologi informasi untuk mencapai tujuan perusahaan / organisasi / instansi.

Penelitian sebelumnya dengan topik Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi Menggunakan Ward And Peppard yang pernah dilakukan antara lain

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andi Ismanto, dkk (2018) yang berjudul "Strategic Planning Of Information Systems And Information Technology At Agricultural Research And Development Agency, Ministry Of Agriculture". [5] Dimana penelitiannya dilakukan di Balitbang Pertanian. Penelitian ini dilakukan karena belum optimalnya cakupan sistem informasi/teknologi informasi. Hal ini menjadi masalah ketika sistem informasi/teknologi informasi seharusnya

memberikan dukungan yang optimal di capaian visi dan misi Balitbang Pertanian. Sedangkan di negara lain, penggunaan sistem informasi/teknologi sudah digunakan di bidang pertanian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ward and Peppard dengan alat bantu yang digunakan adalah analisis SWOT, *Critical Success Factor*, *IT Balanced Scorecard*, dan *McFarlan's Strategic Grid*. Analisis SWOT yang digunakan oleh peneliti untuk melihat kondisi saat ini Balitbang Pertanian. Kuesioner SWOT disebar ke 334 orang responden dari 66 unit yang ada di Balitbang Pertanian. Selanjutnya hasil dari responden di olah sehingga menghasilkan 5 alternatif strategi untuk meningkatkan kinerja Balitbang Pertanian.

Untuk melihat *gab analysis* peneliti menggunakan konsep *CSF*, *IT Infrastructure*, *IT Balanced Scorecard* dan *Analysis McFarlan's Strategic Grid*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Christianti N dan Harisno (2017) yang berjudul "Information System Strategic Planning in PT XYZ". [8] Di penelitian ini, peneliti mengemukakan bahwa saat ini PT. XYZ belum memiliki cetak biru perencanaan strategis sistem informasi, sehingga perencanaan dilakukan di unit dan tidak saling terintegrasi. Hal ini menyulitkan memberikan penanganan terhadap keluhan pelanggan.

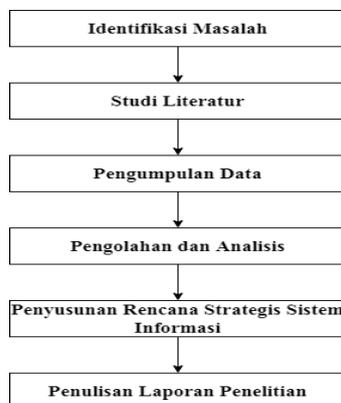
Peneliti juga menyebutkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis interaksi antar unit atau divisi, mengidentifikasi data atau informasi yang dibutuhkan masing-masing unit atau divisi. Sehingga dengan adanya cetak biru perencanaan strategis sistem informasi ini, PT XYZ dapat mencapai visi dan misinya.

Peneliti menggunakan alat bantu *Critical Success Factor*, analisis SWOT, *IT Balanced Scorecard*, dan *McFarlan's Strategic Grid*.

### 3. Metodologi

#### 3.1. Alur Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik maka perlu penelitian yang sesuai dengan standar penelitian yang benar. Berikut alur atau langkah dalam penelitian ini :



Gambar 2. Alur Penelitian

##### 3.1.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di objek penelitian. Dengan melakukan identifikasi masalah, maka penelitian yang akan dilakukan akan lebih terarah dan terinci. Sehingga hasil akhir dari penelitian ini dapat memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang ada.

##### 3.1.2. Studi Literatur

Pada alur ini, peneliti mencari literatur baik dari buku teks maupun jurnal atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya. Buku teks yang dijadikan acuan adalah buku pendukung yang berisi teori tentang perencanaan strategi sistem informasi antara lain pengertian perencanaan strategis sistem informasi, analisis swot, analisis value chain, formula mc farlan's strategic grid. Jurnal atau penelitian lain

digunakan untuk melihat kesamaan masalah yang dijadikan topik penelitian serta metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

### *3.1.3. Pengumpulan Data*

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan, dan staf pengelola sistem informasi yang ada di LPMP Provinsi Jambi. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi tambahan terkait isian dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner analisis SWOT, analisis Value Chain, analisis PEST, dan formula Mc Farlan's Strategic Grid.

### *3.1.4. Pengolahan dan Analisis*

Data hasil wawancara dan instrumen kemudian di olah dan di analisis sesuai dengan dasar teori yang digunakan di penelitian ini.

### *3.1.5. Penyusunan Rencana Strategis Sistem Informasi*

Setelah melakukan pengolahan dan analisis, maka disusun rencana strategis sistem informasi di LPMP Provinsi Jambi. Rencana strategis yang disusun sejalan dengan visi dan misi lembaga.

### *3.1.6. Penulisan Laporan Penelitian*

Sebagai bukti penelitian, maka di susun laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan rencana strategis sistem informasi/ teknologi informasi LPMP Provinsi Jambi.

## *3.2. Bahan Penelitian*

Bahan penelitian yang digunakan adalah

1. Kuesioner pengumpulan data seperti kuesioner analisis SWOT, analisis Value Chain, analisis PEST, dan formula Mc Farlan's Strategic Grid.
2. Form daftar pertanyaan wawancara.
3. Dokumen pendukung lainnya yang mendukung penelitian.

### *3.1. Alat Penelitian*

Untuk mendukung penelitian, maka penulis membutuhkan alat sebagai berikut

1. Laptop.
2. Printer.
3. Aplikasi lain yang mendukung penelitian ini.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### *4.1. Hasil*

#### *4.1.1. Kondisi Saat Ini (As IS)*

##### 1. Maturity Level

Berdasarkan maturity level SPBE, maka posisi LPMP Provinsi Jambi adalah

##### a. Kebijakan Internal SPBE

LPMP Provinsi Jambi berdasarkan penilaian terhadap domain kebijakan internal SPBE masih berpredikat "Kurang" dengan nilai 1,00. Hal ini berarti LPMP Provinsi Jambi belum memiliki kebijakan internal SPBE.

##### b. Tata Kelola SPBE

LPMP Provinsi Jambi berdasarkan penilaian terhadap domain tata kelola SPBE mendapatkan predikat "Kurang" dengan nilai 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa LPMP Provinsi Jambi memiliki perencanaan terhadap tata kelola SPBE.

##### c. Manajemen SPBE

LPMP Provinsi Jambi berdasarkan penilaian terhadap domain tata kelola SPBE mendapatkan predikat "Kurang" dengan nilai 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa LPMP Provinsi Jambi belum menerapkan manajemen SPBE.

##### d. Layanan SPBE

LPMP Provinsi Jambi berdasarkan penilaian terhadap domain tata kelola SPBE mendapatkan predikat "Baik" dengan nilai 2,65. Hal ini menunjukkan bahwa LPMP Provinsi Jambi telah melaksanakan layanan SPBE.

## 2. Analisis SWOT

Berdasarkan pengumpulan data untuk analisis SWOT yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut

### a. *Strengths (Kekuatan)*

- LPMP Provinsi Jambi telah memanfaatkan sistem informasi / teknologi dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsinya.
- LPMP Provinsi Jambi telah memiliki koneksi internet.
- LPMP Provinsi Jambi memanfaatkan sumber daya manusia internal dalam pengembangan sistem informasi / teknologi .

### b. *Weaknesses (Kelemahan)*

- LPMP Provinsi Jambi memiliki SDM yang memadai dalam menangani sistem informasi / teknologi informasi
- LPMP Provinsi Jambi belum memiliki rencana pengembangan kompetensi SDM terkait sistem informasi / teknologi informasi.
- LPMP Provinsi Jambi belum memiliki rencana pengembangan sistem informasi / teknolog informasi.

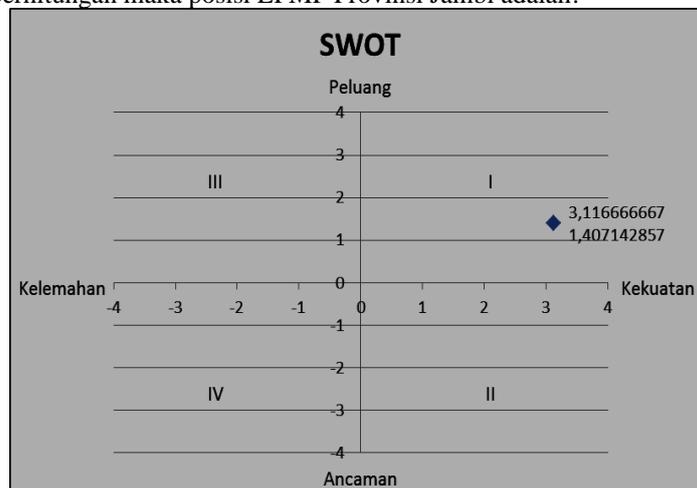
### c. *Opportunities (Peluang)*

- Portal layanan publik.
- Layanan Informasi Layar Sentuh.
- SMS Center.
- Pembangunan Data Center dan Data Recovery Center.
- Penggunaan Original Software .
- Pengembangan infrastruktur WAN yang memudahkan pertukaran data secara real time.
- Integrasi Database Aplikasi untuk menghindari duplikasi data.
- Kemampuan mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan sistem informasi .
- Kemampuan membuat, mengelola, dan menerapkan protokol keamanan web.
- Kemampuan melaksanakan pengujian Kode Program dan Program Sistem
- Kemampuan bekerjasama dalam tim.

### d. *Threats (Ancaman)*

- Keamanan sistem informasi / teknologi informasi.
- Pengembangan sistem informasi/teknologi yang semakin cepat.

Setelah dilakukan perhitungan maka posisi LPMP Provinsi Jambi adalah:



Gambar 3. Kuadran Analisis SWOT

## 3. Analisis Value Chain

Analisis value chain digunakan untuk melihat keterkaitan antara bisnis proses, pengelolaan data, pengolahan data dan teknologi yang digunakan. Dengan analisis ini diketahui aktivitas utama dan aktivitas pendukung LPMP Provinsi Jambi. Berikut hasil analisis value chain tersebut :



Gambar 4. Analisis Value Chain

#### 4.2. Pembahasan

##### 4.2.1. Kondisi Yang Diinginkan (To Be)

Kondisi yang diinginkan LPMP Provinsi Jambi adalah

Tabel 1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

NO	Kondisi Saat Ini ( As IS )	Perencanaan Strategis	Kondisi Yang Diinginkan ( To Be )
1	LPMP Provinsi Jambi belum memiliki kebijakan internal SPBE.	Perencanaan Kebijakan Internal SPBE 1. Mencari informasi indikator perencanaan kebijakan internal SPBE. 2. Menyusun perencanaan kebijakan internal SPBE.	LPMP Provinsi Jambi akan menyusun perencanaan kebijakan internal SPBE.
2	LPMP Provinsi Jambi belum memiliki perencanaan terhadap tata kelola SPBE.	Perencanaan Tata Kelola SPBE 1. Menyusun SOP tata kelola SPBE. 2. Sosialisasi SOP ke seluruh staf. 3. Implementasi SOP tata kelola SPBE.	LPMP Provinsi Jambi akan menyusun perencanaan tata kelola SPBE.
3	LPMP Provinsi Jambi belum menerapkan manajemen SPBE.	Perencanaan Penerapan Manajemen SPBE 1. Menyusun SOP penerapan manajemen SPBE. 2. Sosialisasi SOP ke seluruh staf. 3. Implementasi SOP penerapan manajemen SPBE.	LPMP Provinsi Jambi akan menyusun penerapan manajemen SPBE.
4	LPMP Provinsi Jambi telah melaksanakan layanan SPBE.	Peningkatan Layanan SPBE 1. Mengevaluasi layanan SPBE yang telah dilakukan. 2. Menyusun rencana peningkatan layanan SPBE. 3. Sosialisasi rencana ke seluruh staf. 4. Implementasi.	LPMP Provinsi Jambi akan meningkatkan layanan SPBE.
5	LPMP Provinsi Jambi belum memiliki rencana pengembangan kompetensi SDM terkait	Pengembangan kompetensi SDM di bidang sistem informasi/ teknologi informasi 1. Menyusun kebutuhan	LPMP Provinsi Jambi akan menyusun perencanaan pengembangan

	sistem informasi / teknologi informasi.	kompetensi sdm. 2. Mencari informasi nara sumber. 3. Pelaksanaan pelatihan pengembangan kompetensi sdm.	kompetensi sumber daya manusia khususnya sumber daya manusia di bidang sistem informasi atau teknologi informasi.
6	Saat ini entri laporan dilakukan setiap sekolah, dan langsung dikirim ke pusat. Setelah dead line pusat menanyakan kelengkapan ke LPMP Provinsi Jambi terkait dengan beberapa sekolah yang belum mengirimkan laporan. Kenyataannya sekolah sudah mengirimkan laporan tetapi di pusat ada masalah terkait dengan sinkronisasi aplikasi sehingga pusat belum menerima laporan tersebut.	Pengembangan Aplikasi Pemantauan Pengiriman Data PMP 1. Menyusun SOP yang mengharuskan sekolah untuk memberikan tembusan laporan ke LPMP Provinsi Jambi. 2. Menyusun SOP yang mendukung implementasi untuk pengiriman laporan ke pusat dan langsung ditembuskan ke LPMP Provinsi Jambi. Dan dilakukan kesepakatan antara LPMP Provinsi Jambi dengan pusat. 3. Pengembangan aplikasi harus digunakan oleh sekolah dan mempunyai fitur untuk setiap pengiriman laporan akan selalui ditembuskan ke LPMP Provinsi Jambi.	Dikembangkan aplikasi yang harus dipakai oleh sekolah di Jambi, dengan kemampuan untuk mengirimkan laporan ke pusat tapi juga langsung ditembuskan ke LPMP Provinsi Jambi.
7	Tahun 2020, LPMP Provinsi Jambi dalam melaksanakan supervisi ke sekolah telah menggunakan aplikasi supervisi yang berbasis online dari LPMP Provinsi Jambi ke sekolah yang dikembangkan oleh pihak ketiga tetapi saat ini databasenya masih disimpan di server pengembang aplikasi. Pengembang tidak memberikan akses untuk mengambil data. Hal ini menyulitkan LPMP Provinsi Jambi untuk mengambil data secara langsung karena keterbatasan akses ke database pengembang.	Pemindahan Server Aplikasi Supervisi Dari Server Pengembang ke Server LPMP Provinsi Jambi 1. Melakukan koordinasi ke pengembang aplikasi mengenai proses perpindahan server dari server pengembang ke server LPMP Provinsi Jambi dan pengaturan hak akses data di database oleh LPMP Provinsi Jambi. Dimana LPMP Provinsi Jambi berhak untuk mengelola data sepenuhnya. 2. Melakukan persiapan pengadaan server dengan cara melakukan analisis kebutuhan perangkat seperti kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, ruangan dan fasilitas pendukung lainnya. 3. Melakukan Modifikasi akses terhadap data 4. Mengajukan perencanaan pembelian server ke bagian penyusunan perencanaan dan anggaran atau ke bagian pengadaan barang dan jasa. 5. Melakukan penyesuaian konfigurasi akses dan jaringan menggunakan server yang baru.	LPMP Provinsi Jambi akan memindahkan database aplikasi supervisi sekolah dari server pengembang aplikasi ke server LPMP Provinsi Jambi sehingga LPMP Provinsi Jambi memiliki hak akses sepenuhnya akan database. Dengan adanya server tersebut, LPMP Provinsi akan mudah untuk mengelola database tersebut.
8	Website LPMP Provinsi Jambi merupakan salah satu media penyampaian	Updating Informasi di Website 1. Membentuk tim redaksi website, yang bertugas untuk	LPMP Provinsi Jambi akan membentuk tim redaksi dimana tim ini akan secara

	<p>informasi pendidikan ke masyarakat namun saat ini informasi yang diberikan belum diperbaharui secara rutin. Hal ini disebabkan antara lain kurangnya sumber daya manusia yang mengelola website dimana petugas pengelola website hanya 1 orang, selain itu belum adanya tim redaksi sebagai tim yang mengumpulkan, mengoreksi dan mengelola artikel. Saat ini pengelola website hanya bersifat pasif dalam mengelola informasi yang akan ditampilkan di website.</p>	<p>menerima serta mengoreksi artikel yang masuk sebelum diterbitkan ke website. Selain itu tim redaksi juga bertugas untuk memantau <i>updating</i> informasi di website. Tim Redaksi akan berisi penanggung jawab,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyusun SOP pengelolaan website dimana setiap staf yang mengelola website akan mengetahui tugasnya masing-masing.</li> <li>3. Menyusun SOP Kelola artikel sehingga pengelola website akan mengetahui alur proses editing artikel dari penerimaan, proses editing sampai publish artikel tersebut ke website.</li> <li>4. Melakukan sosialisasi SOP ke seluruh staf LPMP Provinsi Jambi dan daerah.</li> <li>5. Membuat hotline untuk menerima informasi dari luar LPMP Provinsi Jambi.</li> <li>6. Melakukan pelatihan terhadap tim redaksi terkait pengelolaan website baik dari segi tampilan maupun pengelolaan artikel.</li> </ol>	<p>aktif meminta pihak internal maupun eksternal LPMP Provinsi Jambi untuk mengirimkan artikel tentang pendidikan. Dengan banyaknya artikel yang diterima maka website LPMP Provinsi Jambi akan berisi informasi yang terbaru secara rutin. Informasi data yang ditampilkan tidak lebih dari 1 Jam setiap ada informasi yang masuk ke tim redaksi atau kegiatan.</p>
9	<p>Untuk memberikan layanan informasi tentang pendidikan secara terpadu maka dibentuk Unit Layanan Terpadu LPMP Provinsi Jambi. Saat ini pengunjung yang datang baik dari luar Kota Jambi maupun dari Kota Jambi, biodata dan kepuasan pengunjung akan dimasukkan ke dalam database baru menggunakan fasilitas google form. Untuk pengunjung yang tidak bisa datang secara langsung dapat menggunakan media sosial untuk meminta informasi kepada petugas ULT. dan datanya disimpan di komputer petugas yang menerima permohonan tersebut. Metode penyimpanan data seperti ini menyulitkan pimpinan untuk melihat secara langsung rekapitulasi pengunjung dan informasi apa saja</p>	<p>Pengembangan Website Khusus ULT LPMP Provinsi Jambi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mereview SOP yang telah ada di ULT LPMP Provinsi Jambi. Review SOP dilakukan untuk melihat aktivitas yang ada di SOP masih relevan dengan kondisi saat ini atau perlu dilakukan perbaikan.</li> <li>2. Jika berdasarkan hasil review perlu melakukan perubahan SOP maka dilakukan perubahan SOP.</li> <li>3. Menyusun SOP Pengembangan website ULT LPMP Provinsi Jambi.</li> <li>4. Melakukan identifikasi kebutuhan aplikasi baik kebutuhan perangkat keras maupun perangkat lunak.</li> <li>5. Melakukan pengembangan aplikasi berbasis <i>online</i> di ULT LPMP Provinsi Jambi yang dapat memberikan informasi ke masyarakat, menyimpan data pemohon dan mencatat waktu pelayanan petugas ULT LPMP Provinsi Jambi.</li> <li>6. Sosialisasi pengelolaan website ULT LPMP Provinsi Jambi ke seluruh staf ULT.</li> </ol>	<p>LPMP Provinsi Jambi akan mengembangkan website khusus ULT LPMP Provinsi Jambi yang berfungsi untuk memberikan layanan informasi ke masyarakat, menyimpan data pemohon, data kuesioner kepuasan pelanggan dan mencatat waktu pelayanan.</p>

	yang telah diberikan.		
10	Saat ini di bagian persuratan telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE) untuk menerima dan mengeluarkan surat namun aplikasi ini hanya untuk internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk penerimaan surat dari luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, surat yang masuk diterima dan dicatat oleh petugas persuratan menggunakan buku dan dimasukkan ke komputer. Hal ini menyulitkan petugas dan pemberi surat untuk melihat pergerakan surat sudah sejauh mana.	Pengembangan Aplikasi Persuratan LPMP Provinsi Jambi. 1. Penunjukkan atau rekrutmen petugas untuk menerima surat dari luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Menyusun SOP Penerimaan Surat Dari Luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 3. Mengidentifikasi kebutuhan aplikasi baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak. 4. Melakukan pengembangan aplikasi persuratan yang full elektronik yang memiliki fitur antara lain pencatatan surat masuk maupun keluar., pelacakan surat oleh petugas maupun pengirim surat, rekapitulasi surat yang masuk maupun keluar. 5. Melakukan sosialisasi aplikasi kepada petugas persuratan. 6. Implementasi aplikasi persuratan di LPMP Provinsi Jambi.	Untuk surat yang berasal dari luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, LPMP Provinsi Jambi akan mengembangkan suatu sistem persuratan yang dapat mencatat, memonitor pergerakan surat sudah sejauh mana baik oleh petugas persuratan maupun pengirim surat tersebut.
11	LPMP Provinsi Jambi memiliki sarana dan prasarana layaknya sebuah kantor seperti ruang kantor, lingkungan/taman, wc, aula atau ruang pertemuan, asrama, mess sebagai penunjang kegiatan. Pemantauan kebersihan dan kondisi sarana dan prasarana tersebut saat ini masih dilakukan secara manual di lembar pemantauan sehingga mengakibatkan pengolahan data sarana prasarana menjadi lambat.	Pengembangan Aplikasi Pemantauan Fasilitas LPMP Provinsi Jambi. 1. Menyusun SOP pemantauan fasilitas LPMP Provinsi Jambi. 2. Mengidentifikasi kebutuhan aplikasi baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak. 3. Pengembangan aplikasi berbasis online dengan kemampuan untuk mencatat kondisi dan menampilkan laporan kondisi fasilitas ke petugas supervisor dan pimpinan secara cepat. 4. Melakukan sosialisasi kepada petugas yang mengelola fasilitas. 5. Implementasi aplikasi.	LPMP Provinsi Jambi akan mengembangkan aplikasi pemantauan kebersihan dan kondisi sarana prasarana berbasis <i>online</i> sehingga pengolahan data sarana prasarana dapat dilakukan lebih cepat.
12	Saat ini, setiap pegawai LPMP Provinsi Jambi memiliki rencana kerja yang dituangkan di Aplikasi Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Bukti kerja dari setiap pekerjaan yang telah dilakukan oleh pegawai masih di simpan di masing-masing pegawai, hal ini menyulitkan pimpinan	Pengembangan Aplikasi Hasil Kerja. 1. Menyusun SOP pengiriman hasil kerja pegawai. 2. Melakukan koordinasi dengan biro kepegawaian untuk mengembangkan aplikasi hasil kerja pegawai. 3. Mengidentifikasi kebutuhan aplikasi baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak.	LPMP Provinsi Jambi akan mengembangkan aplikasi berbasis online untuk menyimpan hasil kerja pegawai sehingga pimpinan dapat memantau hasil kerja masing-masing pegawai.

	untuk melakukan kontrol dan penilaian terhadap hasil kerja pegawai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan pengembangan aplikasi yang memiliki fitur untuk mencatat seluruh aktivitas staf, mengirimkan hasil kerja pegawai, pemantauan hasil kerja oleh pimpinan.</li> <li>5. Melakukan sosialisasi aplikasi ke petugas yang bertanggung jawab terhadap hasil kerja pegawai.</li> <li>6. Implementasi aplikasi.</li> </ol>	
13	Aplikasi atau sistem informasi yang ada di LPMP Provinsi Jambi belum terintegrasi.	<p>Integrasi seluruh aplikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendata semua aplikasi untuk proses integrasi.</li> <li>2. Melakukan analisis kebutuhan server yang sesuai.</li> <li>3. Mengajukan pengadaan server ke bagian pengadaan barang dan jasa LPMP Provinsi Jambi.</li> <li>4. Melakukan konfigurasi server.</li> <li>5. Melakukan pelatihan bagi tim IT LPMP Provinsi Jambi terkait dengan server.</li> </ol>	LPMP Provinsi Jambi akan mengintegrasikan seluruh aplikasi atau sistem informasi yang dimiliki atau digunakan.

#### 4.2.2. Rencana Implementasi Strategis Sistem Informasi

Rencana implementasi sistem informasi / teknologi informasi dapat dilihat pada tabel rencana berikut

Tabel 2. *Rencana Implementasi*

No	Perencanaan	Tahun Implementasi			
		2021	2022	2023	2024
1	Penyusunan perencanaan kebijakan internal SPBE.	V			
2	Penyusunan perencanaan tata kelola SPBE.	V			
3	Penyusunan penerapan manajemen SPBE.	V			
4	Pelaksanaan layanan SPBE.	V	V	V	V
5	Penyusunan perencanaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang sistem informasi atau teknologi informasi.	V			
6	Perpindahan media penyimpanan data supervisi dari server pengembang ke server LPMP Provinsi Jambi.	V			
7	Updating informasi di website LPMP Provinsi Jambi sehingga dapat menyajikan informasi pendidikan yang terbaru.	V	V	V	V
8	Pembangunan data centre		V		
9	Pembangunan data recovery centre.			V	
10	Penggunaan software asli		V	V	V
11	Pengembangan aplikasi pemantauan kirim data	V			
12	Pengembangan aplikasi persuratan.		V		
13	Pengembangan aplikasi monitoring fasilitas.	V			
14	Pengembangan aplikasi hasil kerja.	V			
15	Integrasi seluruh aplikasi atau sistem informasi.	V			
16	Perluasan Jaringan Internet	V	V	V	V

## 5. Kesimpulan

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Identifikasi kondisi As-Is dan To-Be yang rinci dengan menggunakan Metode Ward and Peppard telah mendukung perumusan perencanaan strategis sistem informasi LPMP Provinsi Jambi yang lebih terstruktur .dalam bentuk tahapan, mulai dari kondisi As-Is sampai mencapai kondisi To-Be.
2. Di dalam perencanaan strategis ini terdapat langkah-langkah perencanaan strategis yang menjembatani antara kondisi saat ini (As IS) dan kondisi yang diinginkan (To Be). Langkah-langkah ini dirumuskan sesuai dengan kondisi yang ada, dalam artian setiap kondisi, akan memiliki perencanaan strategis masing-masing sesuai kondisinya. Sehingga dengan langkah-langkah yang tepat maka kondisi yang diinginkan oleh LPMP Provinsi Jambi dapat terwujud.

### 5.2. Saran

Sebagai saran yang bisa diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Dokumen perencanaan strategis sistem informasi LPMP Provinsi Jambi ini diharapkan dapat direalisasikan untuk mendukung tugas pokok dan fungsi dan visi misi LPMP Provinsi Jambi.
2. Adanya penelitian yang lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode yang sama tetapi alat bantu yang lain seperti analisis critical success factor, analisis balance score card atau pun dengan metode lain seperti TOGAF.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] Chen, Daniel, dkk, 2010. *Information Systems Strategy: Reconceptualization, Measurement, and Implication.s*. MIS Quarterly, Vol 34.
- [2] Desfray, Philippe & Raymond, Gilbert, 2014. *Modeling Enterprise Architecture with TOGAF. A Practical Guide Using UML and BPMN*. Elsevier Inc. Morgan Kaufmann
- [3] Fatimah, Fajar Nur'ani Dwi, 2016. *Teknik Analisis SWOT – Pedoman Menyusun Strategis Yang Efektif dan Efesien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman ; Anak Hebat Indonesia*. Yogyakarta.
- [4] Fred R, David & ; Forest R, David, 2017. *Strategic Management : A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. Sixteenth Edition, Pearson.
- [5] Hanschke, IngeStrategic, 2010. *IT Management\_ A Toolkit for Enterprise Architecture Management*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- [6] Ismanto, Muhammad Andi dkk, 2018. *Strategic Planning Of Information Systems And Information Technology At Agricultural Research And Development Agency, Ministry Of Agriculture*. Association For Pattern Recognition International Conference (INAPR) : Jakarta.
- [7] M. Stair, Ralph & W. Reynold, George, 2012. *Fundamentals of Information Systems*. Sixth Edition. Course Technology.
- [8] Masuda, Yoshimasa & Viswanathan, Murlikrishna, 2019. *Enterprise Architecture for Global Companies in a Digital IT Era\_ Adaptive Integrated Digital Architecture Framework (AIDAF)*. Springer : Singapore.
- [9] N, Christianti & Harisno, 2017, *Information System Strategic Planning in PT XYZ*. Paper, International conference On Applied Computer and Communication Technologies (ComCom), Jakarta
- [10] Ward, John & Peppard, Joe, 2002. *Strategic Planning For information System*. Third Edition. John Wiley & Sons, Ltd.